

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal dalam proses pembuatan *scrap* menjadi sebuah alat musik dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran musik kreatif di SD Kanisius Ganjuran, yaitu:

Dengan berpikir kreatif, *scrap* alat pertukangan yang biasa digunakan untuk mengupas cat di tembok rumah dapat diubah menjadi alat musik kreatif bernada Do-Re-Mi-Fa-Sol-La-Si-Do dan diterapkan dalam pembelajaran musik kreatif di SD. Dengan cara dipukul siswa dapat memainkan alat musik *scrap* dengan mudah dan tentunya bahan baku dari alat musik *scrap* ini mudah dijumpai di lingkungan manapun, hanya saja dalam proses pembuatannya harus dilakukan oleh orang dewasa atau guru di sekolah karena melibatkan benda-benda tajam.

Penerapan alat musik *scrap* dalam proses pembelajaran musik kreatif adalah menjadi media bagi siswa dalam bermain musik di SD sehingga mampu meningkatkan semangat belajar siswa dalam bermain musik dan menjadikan model pembelajaran musik kreatif sebagai media dalam mengenalkan musik kepada siswa SD.

B. Saran

Berdasarkan proses pelaksanaan dan berbagai pertimbangan, dari peneliti ingin menyampaikan beberapa saran, yaitu: untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian dibidang yang sama mengenai musik kreatif. Kedepannya, semoga alat musik *scrap* dapat dikembangkan lebih mendalam lagi dan dapat menghasilkan inovasi alat musik lain karena alat musik *scrap* yang sudah selesai dibuat ini belum sepenuhnya sempurna. Dan alat musik *scrap* tidak hanya berhenti pada proses pembelajaran musik di sekolah saja, namun dapat berkembang dan menjangkau ruang lingkup yang lebih luas lagi dan tercipta alat musik baru dari *scrap* melalui ide-ide kreatif lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Beetlestone Florence. (2012). *Creative leraning: Strategi Pembelajaran Untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*. Bandung: Nusa Media.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Bandung: Yrma Widya.
- Djohan. (2009). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Drs, Syaiful Bahri Djamarah Drs. Aswan Zain. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sangadji, M.E, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Hagata, M. (2016). Pembelajaran Musik Kreatif Pada Siswa Kelas Iv Di Sekolah Dasar Negeri 3 Jarakan Sewon Bantul. *Computers in Human Behavior*, 63(May), 9–57. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008>
- Jumanta Hamdayana. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Kristiawan, Y. (2016). Pengembangan Kreativitas Musik Dalam Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Di Sma Negeri 1 Pati. *Jurnal Seni Musik*, 5(1), 36–47. <https://doi.org/10.1007/s10157-012-0724-1>
- Moleong, J.L. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja.
- Lutfi. A., & Utomo, A. (2015). *Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. 98.
- Munandar, U. (1995). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Nasution, S. (n.d.). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2016). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful, S. (2008). *Konsep dan Makna Pembelajaran Cetakan ke 6*. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, U. (2009). Pengembangan Materi Pembelajaran Seni Musik Berbasis Seni Budaya Berkonteks Kreatif, Kecakapan Hidup, Dan Menyenangkan Bagi Siswa Sd/Mi. *Udi Utomo*, 9(2). <https://doi.org/10.15294/harmonia.v9i2.638>

- Wicaksono. (2009). KREATIVITAS DALAM PEMBELAJARAN MUSIK Herwin Yogo Wicaksono FBS Universitas Negeri Yogyakarta. *Cakrawala Pendidikan (FBS UNiv.Negeri Yogyakarta)*, 28(1), 1–12. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.42>
- Yosep, W. (2013). Pembelajaran Musik Kreatif Pada Anak Usia Dini. *Вестник Казнму, №3*, с.30.
- Yuni, Q. F. (2016). Kreativitas dalam Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar: Suatu Tinjauan Konseptual. *Elementary*, 4 (1), 1–23.